

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah dasar Yayasan Pendidikan Islam Nurhafizah Deli Serdang, dengan nilai ($p=0,000$). Dalam pandangan Islam berdasarkan konsep kajian fiqh Maqashid Syari'ah, pengetahuan termasuk kedalam penjagaan akal (Hifdzu Aql), karena akal yang baik akan mempengaruhi pengetahuan yang baik bagi anak sekolah dasar dalam pemilihan makanan jajanan.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah dasar Yayasan Pendidikan Islam Nurhafizah Deli Serdang, dengan nilai ($p=0,000$). Dalam pandangan Islam berdasarkan konsep kajian fiqh Maqashid Syari'ah, sikap termasuk dalam penjagaan jiwa (Hifdzu An-Nafs), karena pada penjagaan jiwa terdapat beberapa hal yang berkaitan dengan sikap anak sekolah dasar terhadap pemilihan makanan jajanan sehat, diantaranya islam mewajibkan manusia untuk memenuhi makanan pokok, minuman, pakaian, dan tempat tinggal. Sehingga anak sekolah dasar dapat menentukan sikap yang baik dalam pemilihan makanan jajanan disekolah.

3. Terdapat hubungan yang signifikan antara uang jajan dengan pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah dasar Yayasan Pendidikan Islam Nurhafizah Deli Serdang, dengan nilai ($p=0,000$). Dalam pandangan Islam berdasarkan konsep kajian fiqh Maqashid Syari'ah uang jajan termasuk dalam penjagaan keturunan (Hifdzu-An-Nasl), karena jumlah uang jajan yang tinggi dapat mempengaruhi anak sekolah dasar untuk membeli bebas jajanan sembarangan disekolah, sehingga peran orang tua sangat penting ketika memberi uang jajan dalam mendidik anak untuk membeli dan memilih makanan jajanan yang baik disekolah.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara kebiasaan membawa bekal dengan pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah dasar Yayasan Pendidikan Islam Nurhafizah Deli Serdang, dengan nilai ($p=0,005$). Dalam pandangan Islam berdasarkan konsep kajian fiqh Maqashid Syari'ah kebiasaan membawa bekal termasuk dalam penjagaan keturunan (Hifdzu An-Nasl), karena peran orang tua sangat penting dalam pemilihan makanan jajanan anak sekolah dasar.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengaruh teman sebaya dengan pemilihan makanan jajanan pada anak sekolah dasar Yayasan Pendidikan Islam Nurhafizah Deli Serdang, dengan nilai ($p=0,002$). Dalam pandangan islam berdasarkan konsep kajian fiqh Maqashid Syari'ah pengaruh teman sebaya termasuk dalam penjagaan akal (Hifdzu Aql), karena memiliki akal atau pengetahuan yang baik sangat dibutuhkan dalam pemilihan makanan sehat agar tidak terpengaruhi oleh teman sebaya dalam pemilihan makanan jajanan disekolah.

5.2 Saran

Saran yang dapat penulis sampaikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Siswa Sekolah Dasar Yayasan Pendidikan Islam Nurhafizah Deli Serdang

Disarankan kepada para siswa untuk lebih mengamati sebelum membeli ataupun mengkonsumsi makanan yang dijual disekolah dan diharap para siswa dapat memilih jajanan aman dan sehat untuk menunjang prestasi siswa di Yayasan Pendidikan Islam Nurhafizah Deli Serdang. Dalam perspektif islam khususnya konsep Maqashid Syariah disarankan bagi anak sekolah dasar untuk menjaga akal (Hifzdu Aql), harus selalu mengetahui dan memastikan asupan makanan yang akan dikonsumsi apakah halal dan tidak mengandung bahan yang berbahaya dan diharamkan, selanjutnya dalam memilih makanan jajan disarankan untuk Thayyib (baik), memilih makanan yang tidak hanya halal saja, namun perlu diperhatikan mana yang baik atau tidak untuk kesehatan, serta disarankan juga agar wasathiyah (keseimbangan), untuk menjaga keseimbangan jenis makanan yang dikonsumsi dan hindarilah mengonsumsi makanan yang berlebihan. Dalam penjagaan jiwa (Hifzdu An-Nafs) disarankan untuk memastikan siswa-siswi mendapatkan makanan jajanan yang gizinya cukup dan seimbang, seperti menyediakan makanan bergizi dan sehat di kantin sekolah. Dalam penjagaan keturunan (Hifzdu An-Nasl) disarankan untuk siswa-siswi mengikuti peraturan disekolah agar tidak membeli makanan

jajanan diluar lingkungan sekolah.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dari hasil penelitian ini sekolah sangat berperan penting untuk membuat peraturan kepada siswa agar tidak membeli makanan jajanan di luar lingkungan sekolah, menyediakan makanan jajanan yang sehat di kantin sekolah, membuat program sekolah sehat, kantin sehat dan upaya kesehatan sekolah agar siswa-siswi sekolah dasar tidak memiliki akses untuk membeli makanan jajanan sembarangan.

3. Bagi Orang Tua Siswa

Disarankan agar peran orang tua dalam memberikan edukasi gizi di luar lingkungan sekolah formal perlu ditingkatkan. Hal ini bertujuan agar anak-anak dapat membuat pilihan yang tepat antara makanan ringan yang sehat dan tidak sehat. Orang tua dianjurkan untuk menyediakan makanan ringan yang sehat di rumah guna mengurangi konsumsi jajanan tidak sehat yang umum dijual di luar rumah. Selain itu, penting untuk membiasakan anak-anak membawa bekal ke sekolah dan sarapan setiap pagi untuk meminimalkan kemungkinan mereka membeli jajanan di luar lingkungan sekolah.

4. Bagi Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Agar dapat digunakan sebagai sumber referensi baru dan bahan kajian literatur bagi mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara terkait faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan makanan jajanan oleh siswa.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan untuk melakukan penelitian lanjutan dengan menggunakan variabel-variabel di luar yang telah diteliti dan merubah metode yang dilakukan menjadi metode observasi triangulasi untuk mendapatkan data valid guna memperoleh hasil yang lebih beragam terkait pemilihan makanan jajanan di sekolah dasar lainnya, serta untuk mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru.

